

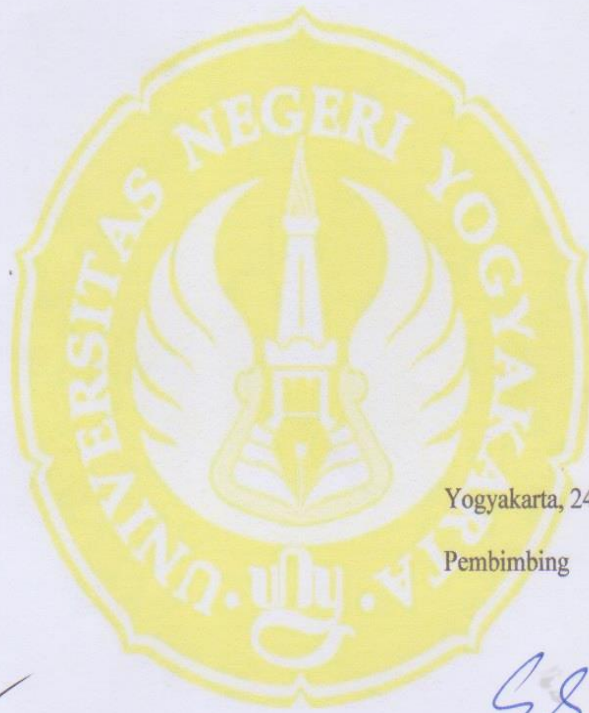
LEMBAR PENGESAHAN JURNAL

Judul : Pengaruh Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Moralitas Siswa
SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul

Nama : Alfajrin Dharma Pertiwi

NIM : 10401244042

Prodi : Pendidikan Kewarganegaraan



Yogyakarta, 24 Agustus 2017

Reviewer

Pembimbing

Suyato, M. Pd

NIP. 19670616 199403 1 002

Dr. Mukhamad Murdino, M. Pd

NIP. 19780630 200312 1 002

PENGARUH PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN TERHADAP MORALITAS SISWA SMP NEGERI 2 PATUK GUNUNGKIDUL

Alfajrin Dharma Pertiwi

Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum FIS UNY

alfajrin6april@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Pengaruh Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan terhadap moralitas siswa SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII (delapan) SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul. Teknik penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini adalah *populasi*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, tes dan dokumentasi hasil nilai UAS Pendidikan Kewarganegaraan pada semester I dari semua kelas VIII (delapan). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis *product moment*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, prestasi belajar siswa kelas VIII (delapan) SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul terhadap mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan memuaskan sedangkan moralitas siswanya cukup baik. *Kedua*, ada pengaruh yang signifikan antara prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan terhadap Moralitas Siswa kelas VIII (delapan) SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul.

Kata Kunci: *PKn, Prestasi, Moralitas*

THE EFFECT OF LEARNING ACHIEVEMENT OF STUDENTS 'EDUCATION ON STUDENT MORALITY SMP NEGERI 2 PATUK GUNUNGKIDUL

ABSTRACT

This study aims to describe the Influence of Learning Achievement of Citizenship Education on the morality of students of SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul.

This research is a correlation research using quantitative approach. Respondents in this research are all students of class VIII (eight) SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul. Technique determination of research subject in this research is *population*. Data collection in this study used questionnaires, tests and documentation of UAS value of Citizenship Education in the first semester of all classes VIII (eight). Data analysis technique used *product moment analysis*.

The results of this study indicate that: *first*, student achievement class VIII (eight) SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul to the subjects of Citizenship Education satisfactory while the morality of students is quite good. *Second*, there is a significant influence between the achievement of Civic Education learning toward the Morality of Grade VIII Students (eight) SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul.

Keywords: Civics, Achievement, Morality

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Moral dalam kehidupan manusia memiliki kedudukan yang sangat penting. Nilai-nilai moral sangat diperlukan bagi manusia, baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota suatu kelompok masyarakat maupun bangsa sekalipun. Peradaban suatu bangsa dapat dinilai melalui karakter moral masyarakatnya. Manusia dalam hidupnya harus taat dan patuh pada norma-norma, aturan-aturan, adat istiadat, undang-undang dan hukum yang ada dalam suatu masyarakat. Berkaitan dengan norma-norma, aturan-aturan, adat istiadat, undang-undang dan hukum yang mengatur kehidupan manusia dibuat atas kesepakatan sekelompok manusia atau aturan yang berasal dari hukum Tuhan (wahyu) agar manusia dapat hidup sesuai dengan norma

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dipaparkan di atas, maka menarik untuk dilakukan penelitian tentang “Pengaruh Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Moralitas Siswa SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul”.

2. Identifikasi Masalah

Identifikasi dalam penelitian ini adalah: (1) Masih rendahnya moralitas siswa SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul (2) Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan masih dianggap kurang menarik oleh

yang disepakati dalam komunitas kehidupan manusia maupun hukum dari Tuhan.

Dalam pemahamannya harus dapat ditanamkan dan diterima dengan baik sehingga apa yang sudah dipelajari di sekolah tidak hanya sekedar menjadi tahu akan tetapi lebih pada penanaman dari apa yang dipelajari. Pentingnya akan hal itulah yang dapat menimbulkan rasa tanggung jawab pada diri masing-masing siswa dengan harapan ketika mereka sudah dewasa hal tersebut melekat dan tidak mudah luntur dalam menghadapi kemajuan yang terjadi. Moral yang baik inilah yang akan menuntun semakin baiknya kehidupan di dalam bernegara bagi setiap masyarakatnya dengan berpedoman kepada Tuhan dan menjadikan pedoman dari setiap tindakan.

sebagian besar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul.

3. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada masalah yang terdapat pada SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul mengenai pengaruh prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan terhadap moralitas siswa SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul.

4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada

pengaruh Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan terhadap Moralitas siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul?

5. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan terhadap Moralitas siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul.

6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini secara umum yaitu diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan wawasan terutama menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan pengaruh prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan terhadap moralitas siswa.

B. KAJIAN PUSTAKA

1. Moral

Yusuf (2002: 63) mendefinisikan moral berasal dari bahasa latin yaitu "Mos" (Morise) yang berarti adat istiadat, peraturan, nilai-nilai kehidupan, sedangkan moralitas merupakan kemauan untuk menerima dan melahirkan peraturan, nilai-nilai atau prinsip moral. Menurut Immanuel Kant (Magnis Suseno, 1992: 120) adalah hal keyakinan dan sikap batin dan bukan hal sekedar penyesuaian dengan aturan dari luar, baik itu aturan hukum negara, agama dan adat istiadat dan Poespoprodjo (1999: 118)

berpendapat bahwa moralitas adalah kualitas dalam perbuatan manusia yang menunjukkan bahwa perbuatan itu benar atau salah, baik atau buruk.

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar menurut Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (1993: 700) adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh materi pelajaran, ditunjukkan dengan yang diberikan oleh para guru. Menurut Ngalim Purwanto (1984: 107-109) Prestasi Belajar dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor ekstren dan faktor intern. Secara ekstern, walaupun mereka berada pada lingkungan yang sama dan diberi fasilitas sama belum tentu prestasi belajar yang diperoleh sama. Sedangkan secara intern sikap siswa mempunyai karakteristik yang berbeda, baik dalam tingkat kecerdasan, sikap, motivasi dan lain-lain.

3. Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan (*Civic Education*) merupakan konsep universal yang meletakkan dasar-dasar pengetahuan tentang masyarakat politik, tentang persiapan yang dibutuhkan untuk berpartisipasi dalam proses politik secara menyeluruh dan secara umumnya menjelaskan bagaimana menjadi warga negara yang baik karena Pendidikan Kewarganegaraan pada dasarnya modal dasar untuk

mewujudkan dan menegakkan demokratis dan mewujudkan masyarakat madani.

Pendidikan Kewarganegaraan dapat diartikan sebagai mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang cerdas secara intelektual, memiliki keterampilan intelektual dan keterampilan berpartisipasi dalam proses politik secara menyeluruh, mampu melaksanakan hak dan kewajibannya secara bertanggung jawab sehingga dapat mendukung terwujudnya masyarakat madani (*civil society*) yang kesemuanya itu diproses dalam rangka membina peranan tersebut sesuai dengan ketentuan Pancasila dan UUD 1945 agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara.

4. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir disusun berdasarkan uraian kajian peneliti yang relevan. Kerangka berpikir merupakan gambaran secara singkat hubungan antara variabel. Dalam penelitian ini kerangka berpikir antara lain:

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang lebih identik dengan pembentukan sikap dan nilai moral. Tidak semua model pembelajaran dapat diterapkan dalam pembentukan sikap dan nilai moral. Maka untuk membentuk warganegara yang baik

sangat dibutuhkan konsep pendidikan yang demokratis yang diartikan sebagai tatanan konseptual yang menggambarkan keseluruhan upaya sistematis untuk mengembangkan cita-cita, nilai-nilai, prinsip dan pola perilaku demokrasi dalam diri individu warga negara dan dalam tatanan kehidupan yang demokratis

5. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berpikir di atas, dapat dirumuskan hipotesis penelitian yaitu Ada pengaruh Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan terhadap Moralitas Siswa SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul.

C. METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi, karena di dalam penelitian ini bertujuan untuk meneliti hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti yaitu untuk mencari pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu pengaruh Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan terhadap Moralitas siswa SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang mana penelitian menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya (Suharsimi

Arikunto, 2010: 27). Subyek dan tempat penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul . Waktu penelitian dilakukan pada bulan November 2014.

2. Populasi Penelitian ini merupakan penelitian populasi. Suharsimi

3. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian

Teknik pengumpulan data menggunakan metode metode

Tabel 2. Kisi-kisi Variabel Sensitivitas Moral Siswa

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir Soal	
			Positif	Negatif
Moral Siswa	Empati	a. Perhatian b. Merasakan perasaan orang lain c. Memahami perasaan orang lain	1 3 4,5	2
	Rasa Hormat	a. Menghormati orang yang lebih tua b. Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat	6 7 9	8 10

Arikunto (2002: 112) menjelaskan, dalam pengambilan sampel apabila jumlah subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Populasi dalam penelitian ini yang diambil adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul.

kuesioner. Kisi-kisi yang digunakan sebagai dasar pembuatan instrument dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

		c. Memberi salam setiap berjumpa dengan guru		
	Toleransi	a. Memperlakukan orang lain dengan cara yang sama dan tidak membedakan agama, suku, ras, dan golongan b. Menghargai perbedaan yang ada tanpa melecehkan kelompok lain	12 14, 15	11 13
	Hati Nurani	a. tidak menimpakan	16 18	17

		kesalahannya pada orang lain b. merasa bersalah dan malu atas perbuatan buruknya c. bersikap baik meskipun ada tekanan untuk berbuat sebaliknya	20	19			tidak adil, b. memperlakukan makhluk ciptaan-Nya dengan baik c. suka melakukan sesuatu yang membuat orang lain senang		
					Total			20	10

Tabel 4. Kisi-kisi Test

Kontrol Diri					Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Butir soal
	a. Tidak menyela atau melontarkan jawaban atau pertanyaan tanpa berpikir terlebih dahulu, b. menunggu giliran dan tidak memotong antrian c. menahan diri untuk tidak melakukan agresi fisik	21	22	23	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghargai perilaku beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di lingkungan sekolah, masyarakat, bangsa, dan Negara	1.1.1 mendeskripsikan arti penting perilaku beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di lingkungan sekolah, masyarakat, bangsa, dan negara	1, 4,6, 7, 9
		24	25					2, 3, 5,8
Kebaikan Hati	a. peduli terhadap orang yang diperlakukan	27	28	26			1.1.2 mendeskripsikan contoh sikap beriman dan bertakwa pada Tuhan YME dan Berakhlak mulia dalam	
		29, 30						

		kehidupan di lingkungan sekolah, masyarakat, bangsa, dan negara.		efektif dengan lingkungan sosial dan alam	kehidupan bermasyarakat sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pemuda pada saat mendeklarasikan Sumpah Pemuda tahun 1928	latar belakang peristiwa sumpah pemuda 2.4.2 Mendeskripsikan nilai-nilai semangat sumpah pemuda dalam kehidupan bermasyarakat 2.4.3 Mendeskripsikan contoh semangat sumpah pemuda dalam kehidupan bermasyarakat	18, 19, 24
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara	2.3 Menunjukkan sikap kebersamaan dalam keberagaman masyarakat sekitar 2.4 Menghargai semangat dan komitmen sumpah pemuda dalam	2.3.1 mendeskripsikan arti sikap kebersamaan dalam keberagaman masyarakat sekitar 2.3.2 mendeskripsikan contoh sikap kebersamaan dalam keberagaman masyarakat sekitar. 2.4.1 Mendeskripsikan	10, 12, 20 13, 25 14, 22 16, 23	19, 21, 25 15, 17.			
Jumlah							25

Kewarganegaraan dan Moralitas Siswa tersebut reliabel.

4. Pengujian Instrument Penelitian

Uji validitas instrument Moralitas Siswa dan Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dinyatakan valid dan bisa digunakan dalam pengujian hipotesis karena koefisien korelasi seluruh pertanyaan mempunyai nilai r hitung lebih besar dari r table 0,361. Uji Reliabilitas instrument untuk variabel Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan 0. 925, variabel Moralitas Siswa sebesar 0. 924. Besarnya nilai Reliabilitas lebih besar dari alpha minimum yaitu ($\alpha = 0.50$), maka dapat disimpulkan bahwa instrument Prestasi Belajar Pendidikan

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan bantuan *software* statistic yaitu *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 21.

1) Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2010: 29), analisis deskriptif merupakan analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang dinyatakan

dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik.

2) Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis dalam penelitian ini menggunakan uji Normalitas dan Uji Linearitas.

3) Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menjawab hipotesis pertama dan kedua dan mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) menggunakan uji t. Persamaan analisis sederhana adalah sebagai berikut: $Y = \alpha + \beta X$
Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis jika:

- 1) $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau signifikan ≤ 0.05 , maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.
- 2) $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, atau signifikan > 0.05 , maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

b. Koefisien Determinasi

Imam Ghozali (2009: 15) menyatakan bahwa koefisien determinasi (R^2)

pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen.

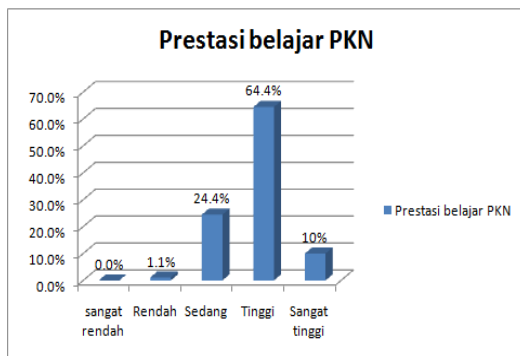
D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul, Yogyakarta. Subyek penelitian adalah siswa kelas VIII sebanyak 90 siswa. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan November 2014.

a. Prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan

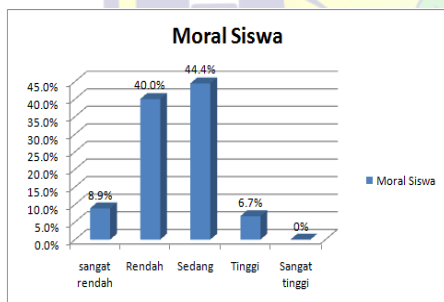
Deskripsi prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan diketahui harga *mean* = 67,57, *median* = 68,50, *modus* = 72,00 *standar deviasi* = 10,99, *skor minimum* = 39,50 dan *skor maksimum* = 90.



Gambar 1. Grafik Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul

b. Moralitas Siswa

Deskripsi data Moralitas Siswa diketahui nilai *mean*= 67, 20, *median*= 67,50, *modus*= 72, *standar deviasi*= 13,10, *skor minimum*= 33 dan *skor maksimum*= 93.



Gambar 2. Grafik Variabel Moralitas Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov Test* maka diperoleh nilai untuk variabel prestasi belajar sebesar 0, 744 dengan *p value* sebesar 0,636 dan variabel

moralitas siswa sebesar 1, 043 dengan *p value* sebesar 0, 227. Penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi normal, karena setiap variabel memiliki probabilitas (*p*) > 0,05.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan masing-masing variabel bebas yang dijadikan prediktor mempunyai hubungan linear atau tidak tetap terhadap variabel terikat. Uji homogenitas penelitian pada variabel Prestasi Belajar dan Moralitas Siswa diperoleh nilai *p value* sebesar 0,275 sehingga *sig. p* lebih besar dari 0,05 dan dapat dikatakan kedua variabel ini memiliki hubungan yang linier.

3. Pembahasan Hasil Penelitian

➤ Pengaruh Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan terhadap Moralitas Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul

Hasil analisis uji regresi linier sederhana pada penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan terhadap Moralitas Siswa Kelas VIII

SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Prestasi Belajar siswa maka Moralitas Siswa juga semakin baik atau semakin rendah Prestasi Belajar siswa maka Moralitas Siswa semakin buruk. Hal ini ditunjukkan oleh besarnya Moralitas siswa (Y) akan positif jika tanpa dipengaruhi oleh Prestasi Belajar (X = 0). Dengan koefisien regresi sebesar 0,988 dapat diartikan bahwa jika Prestasi Belajar meningkat sebesar 1 satuan maka Moralitas Siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,988. Hal ini berarti Prestasi Belajar (X) berpengaruh positif terhadap Moralitas Siswa (Y). Dengan t hitung sebesar 13,892 dan p value sebesar 0,000 yang nilainya di bawah 5% ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Prestasi Belajar (X) terhadap Moralitas Siswa (Y) adalah signifikan artinya semakin baik Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan maka Moralitas Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul juga baik.

Besarnya nilai *R Square* sebesar 0,687 artinya 68,7% Moralitas Siswa dipengaruhi oleh variabel Prestasi Belajar, sedangkan

sisanya sebesar 31,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam uji hipotesis ini. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan maka semakin baik juga moralitas pada siswa di SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul.

E. PENUTUP

1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah tinggi yaitu rata-rata sebesar 64,4% dari rentang kelas interval antara 60-80 yang artinya termasuk dalam kategori tinggi sehingga menunjukkan bahwa Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan termasuk baik. Sedangkan Moralitas siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul adalah sedang yaitu rata-rata sebesar 44,4% dari rentang kelas interval antara 66-84 yang artinya termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa Moralitas Siswa kelas

VIII SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul termasuk cukup baik.

- 2) Ada pengaruh yang signifikan variabel Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan terhadap Moralitas Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul. Nilai r^2 atau *Koef determinasi* sebesar 0,687 yang artinya 68,7% Moralitas siswa dipengaruhi oleh variabel Prestasi Belajar, sedangkan sisanya sebesar 31,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam uji hipotesis ini. Semakin baik Prestasi Belajar siswa maka Moralitas siswa semakin baik, atau semakin rendah Prestasi Belajar siswa maka Moralitas siswa semakin buruk.

2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini dalam pengambilan data telah dilakukan dengan semaksimal mungkin, namun tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang ada yakni sampel pada penelitian ini hanya terbatas pada kelas VIII SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul, sehingga memungkinkan adanya perbedaan hasil dan kesimpulan apabila dilakukan untuk obyek di kelas dan sekolahan lain. Kemudian

penggunaan uji tes dan dokumentasi nilai UAS dipilih salah satunya saja, adapun variabel *independent* yang digunakan hanya satu variabel saja padahal masih banyak faktor yang mempengaruhi moral siswa sehingga instrument dalam penelitian ini kurang begitu lengkap dan harus dilengkapi lagi meskipun demikian, hal tersebut tidak mempengaruhi kevalidan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini.

3. Saran

- 1) Bagi Siswa VIII SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul diharapkan agar mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan baik, lebih menghargai setiap guru yang sedang mengajar dengan tidak mengobrol dan sibuk sendiri didalam kelas sehingga mampu memahami nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan tujuan agar siswa memiliki kecerdasan secara emosional dan intelektual, sehingga moralitas siswa juga semakin baik karena Pendidikan Kewarganegaraan memuat tentang sisi nilai yang baik dalam kehidupan bermasyarakat.
- 2) Bagi guru agar dapat

memberikan Pendidikan Kewarganegaraan atau Pendidikan Karakter sejak dini, bukan hanya sekedar materi tapi juga dapat memberikan contoh dan menjadi panutan bagi para siswa karena usia remaja sangat mudah untuk meniru dan mencontoh setiap perbuatan yang sering dilihatnya daripada menyerap materi yang mungkin dianggap kurang menarik, sehingga menjadi pembelajaran bagi guru untuk lebih kreatif dalam menyajikan materi dengan tujuan awal agar siswa tertarik terlebih dahulu untuk mempelajarinya yang berdampak dengan memiliki karakter yang baik dan mampu mengamalkan sila dari Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, guru juga diharapkan lebih peka dan tidak enggan untuk menegur siswa apabila mereka melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan norma yang ada sehingga dengan demikian hal tersebut tidak menjadi kebiasaan yang tidak baik bagi para siswa dan dapat dilakukan secara terus-menerus.

- 3) Bagi peneliti selanjutnya agar sampel yang digunakan lebih besar lagi tidak terbatas pada kelas VIII saja agar cakupannya semakin luas sehingga hasilnya lebih representatif dan menambah variabel independent

yang mempengaruhi karakter siswa, misalnya pola asuh orang tua, lingkungan dan lain-lain, sehingga instrument yang digunakan juga semakin lengkap.

F. DAFTAR PUSTAKA

Ngalim Purwanto, 1984. *Psikologi pendidikan*, Bandung: Rusda Karya.

Poerwadarminta W.J.S, 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka

Poespoprodjo W, 1999. *Filsafat Moral*, Bandung: CV. Pustaka Grafika

Sugiyono, 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.

Suharsimi Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____, 2010. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Suseno, F. M, 1992. *Filsafat Sebagai Ilmu Kritis*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

Yusuf, Syamsu, 2002. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

